

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI TUTOR DENGAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM CERIA DESA SESELA KABUPATEN LOMBOK BARAT

Nurul Mutmainnah, Maskun, Herlina

Program Studi Pendidikan Luar sekolah (PLS) FIP IKIP Mataram

Email :Nurulmutmainnah884@gmail.com

ABSTRAK : Masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017/2018. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C. Penentuan subjek dalam penelitian ini berjumlah 46 orang yang terdiri dari tutor dan warga belajar Paket C. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket sebagai metode utama dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,874 sedangkan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk $N=46$ yaitu 0,291 (r hitung 0,874 > r tabel 0,291) Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui bahwa korelasi hitung sebesar 0,874 termasuk kategori yang sangat kuat. Jadi kesimpulan yang diambil adalah terdapat hubungan yang sangat kuat antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kesetaraan Paket C di PKBM Ceria tahun 2017/2018.

Kata Kunci: *Kompetensi tutor, Motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Konsep pendidikan terpilah menjadi tiga jalur pendidikan yaitu, jalur informal, jalur formal dan jalur nonformal.yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA mencakup program Paket A, Paket B dan Paket C, yang berupaya melayani peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidupnya. Keberhasilan

tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh beberapa komponen.Salah satu komponen penentu mutu pendidikan adalah kompetensi pendidik atau tutor dalam mengelola pembelajaran.

Pendidik merupakan kunci keberhasilan sebuah proses pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada penjelasan atas PP No.38/1992 (dalam Trijoko Raharjo, 2005:16) tentang tenaga kependidikan, bahwa “tenaga kependidikan merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan nasional,namun diantara para tenaga kependidikan, para tenaga pendidik merupakan unsur utama”

Pendidik pada warga belajar orang dewasa adalah orang yang mampu berperan sebagai pembimbing belajar. Pendidik pada jalur Pendidikan Luar Sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan tugas pembelajaran dan menguasai seperangkat kemampuan atau kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi

pedagogik, kompetensi andragogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Seorang tutor harus memiliki kemampuan yang dapat diandalkan, berhasil dalam melayani dan membantu warga belajar di dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik harus mampu dan mau mendengarkan, mengelola gagasan, mengemas sumbang saran yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran serta kemampuan berkomunikasi yang membuat warga belajar merasa nyaman menjadi kunci utama efektivitas pendidik. Perubahan perilaku tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi. Oleh karena itu faktor lain yang perlu diperhatikan adalah warga belajar sebagai masukan mentah (raw input) terutama dalam aspek motivasi di dalam mengikuti pelajaran.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kualitas kompetensi tutor sangatlah bervariasi, dari yang dinyatakan kurang kualitasnya sampai pada tutor yang dinyatakan kualitas tinggi, ditinjau dari kompetensi terkadang nampak ada kecenderungan terbalik, semakin tinggi kompetensi tutor, justru menunjukkan kemampuan yang rendah dibanding mereka yang memiliki kompetensi di bawahnya.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh beberapa komponen salah satunya adalah kompetensi pendidik atau tutor dalam mengelola pembelajaran, tutor merupakan kunci keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam pendidikan. Tutor sebagai ujung tombak dalam pendidikan non formal yang berhadapan langsung dengan warga belajar maka tutor dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi sebagai seorang pendidik. Pengaruh motivasi yang paling besar yaitu dari tutor karena tutor yang setiap harinya

bersama warga belajar dan mengerti kebiasaan warga belajar.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa kemampuan Tutor menjadi sorotan utama, karena dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Melihat pentingnya peran tutor atau pendidik Paket C dalam proses pembelajaran maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017/2018

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Konsep pendidikan terpilah menjadi tiga jalur pendidikan yaitu, jalur informal, jalur formal dan jalur nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA mencakup program Paket A, Paket B dan Paket C, yang berupaya melayani peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidupnya. Keberhasilan tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh beberapa komponen. Salah satu komponen penentu mutu pendidikan adalah kompetensi pendidik atau tutor dalam mengelola pembelajaran.

Pendidik merupakan kunci keberhasilan sebuah proses pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada penjelasan atas PP No.38/1992 (dalam Trijoko Raharjo, 2005:16) tentang tenaga kependidikan, bahwa “tenaga kependidikan merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan nasional, namun diantara para tenaga kependidikan, para tenaga pendidik merupakan unsur utama”

Pendidik pada warga belajar orang dewasa adalah orang yang mampu berperan sebagai pembimbing belajar. Pendidik pada jalur Pendidikan Luar Sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan tugas pembelajaran dan menguasai seperangkat kemampuan atau kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi andragogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Seorang tutor harus memiliki kemampuan yang dapat diandalkan, berhasil dalam melayani dan membantu warga belajar di dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik harus mampu dan mau mendengarkan, mengelola gagasan, mengemas sumbang saran yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran serta kemampuan berkomunikasi yang membuat warga belajar merasa nyaman menjadi kunci utama efektivitas pendidik. Perubahan perilaku tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi. Oleh karena itu faktor lain yang perlu diperhatikan adalah warga belajar sebagai masukan mentah (raw input) terutama dalam aspek motivasi di dalam mengikuti pelajaran.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kualitas kompetensi tutor sangatlah bervariasi, dari yang dinyatakan kurang kualitasnya sampai pada tutor yang

dinyatakan kualitas tinggi, ditinjau dari kompetensi terkadang nampak ada kecenderungan terbalik, semakin tinggi kompetensi tutor, justru menunjukkan kemampuan yang rendah dibanding mereka yang memiliki kompetensi di bawahnya.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh beberapa komponen salah satunya adalah kompetensi pendidik atau tutor dalam mengelola pembelajaran, tutor merupakan kunci keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam pendidikan. Tutor sebagai ujung tombak dalam pendidikan non formal yang berhadapan langsung dengan warga belajar maka tutor dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi sebagai seorang pendidik. Pengaruh motivasi yang paling besar yaitu dari tutor karena tutor yang setiap harinya bersama warga belajar dan mengerti kebiasaan warga belajar.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa kemampuan Tutor menjadi sorotan utama, karena dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Melihat pentingnya peran tutor atau pendidik Paket C dalam proses pembelajaran maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Pendidikan Kesenak Paket C di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017/2018”

METODE PENELITIAN

“Rancangan dalam suatu penelitian akan sangat ditentukan oleh jenis kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehubungan dengan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris karena gejala yang diteliti sudah ada secara wajar dan tidak diadakan eksperimen. (Tim

Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi IKIP Mataram, 2011:17).

Penelitian ini akan membagi subyek penelitian menjadi dua variable yaitu variabel X adalah Kompetensi Tutor dan variabel Y adalah Motivasi Belajar.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono 2014: 61). Dalam Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebanyak 10 orang tutor dan 36 orang warga belajar.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2014: 81). Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 46 orang.

Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi, “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati “ (Sugiyono, 2014: 102).

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ceria tahun 2017/2018 yaitu dengan menggunakan metode angket, yang dimana responden (subyek penelitian) tinggal memilih jawaban

yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan pedoman pemberian skor yang dikutip dalam skripsinya Rusyandi sebagai berikut : skor nilai yang diberikan pada setiap soal adalah 3 dengan rincian jika memilih “*option a*” (Ya) maka nilainya 3, jika memilih “*option b*” (Kadang-kadang) maka nilainya 2 dan jika memilih “*option c*” (Tidak) maka nilainya 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian rxy yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,874 dimana r hitung pada tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N= 46 adalah 0,291. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r pada tabel. Dengan demikian hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis Alternatif (Ha) diterima.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,874 > 0,291). Maka hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi : “ Tidak ada Hubungan antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat tahun 2017/2018 ditolak dan hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi “ Ada hubungan antara Kompetensi Tutor dengan Motivasi belajar warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat tahun 2017/2018 diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment ternyata hipotesis (Ha) yang diajukan diterima dengan nilai 0,874 dan jika hasil tersebut disesuaikan dengan pada tabel interpretasi nilai maka didapatkan nilai signifikansi berada pada rentang nilai antara 0,874 dengan 0,291. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar warga

belajar berada pada kategori sangat kuat dengan nilai 0,874 karena berada pada 0,80-1,000 dimana dikatakan bahwa tutor yang berkualitas adalah tutor yang mempunyai kompetensi yang baik sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang mempengaruhi terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik Paket C.

SIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian dan proses analisis data diperoleh hasil penelitian atau r hitung lebih besar daripada r pada tabel yaitu ($0,874 > 0,291$) yang berarti hasil penelitian ini adalah signifikan. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dapat diketahui bahwa r hitung sebesar 0,874 termasuk kategori yang sangat kuat karena terletak diantara 0,80 – 1,000. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa antara kompetensi tutor dengan motivasi belajar peserta didik kesetaraan Paket C di PKBM Ceria terdapat hubungan yang sangat

kuat/ artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh tutor maka akan semakin baik pula motivasi belajar yang didapat oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusyandi.2016. *Keberhasilan Pembelajaran Paket C Di PKBM Ardi Putra Desa Pendua Kabupaten Lombok Utara*. Skripsi. IKIP Mataram
- Riadi, E. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* Yogyakarta :CV. ANDI OFFSET
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian & Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun Skripsi. 2011. *Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah*. IKIP Mataram